

**PROPOSAL**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**“ Revitalisasi Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Covid 19 Melalui Sikap**  
**Ramah Lingkungan ”**  
**DESA ALASMALANG KECAMATAN RAAS KABUPATEN SUMENEP**



**Oleh : NUR MAHMUDI ISMAIL**  
**NIM : 1730500194**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**2022**

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul KKN : Revitalisasi Masyarakat dalam menghadapi covid 19 melalui sikap Ramah Lingkungan di desa Alasmalang kecamatan Raas kabupaten Sumenep  
Lokasi : Kecamatan Raas kabupaten Sumenep  
Nama Mahasiswa : Nur Mahmudi Ismail  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup
		Latar belakang	Cukup
		Tujuan program	Cukup
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Cukup
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan direkomendasi	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, Juni 2022

Dr. Akmal Mundiri, M.Pd

## **ABSTRAK**

Pengabdian Masyarakat atau bisa disebut kuliah kerja nyata ( KKN) adalah salah satu bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap unsur paling bawah suatu negara yaitu bisa disebut dengan masyarakat, terutama di masa-masa darurat pandemi saat ini. Itulah yang mendasari mahasiswa Universitas Nurul Jadid terutama saya dari Mahasiswa Manajemen pendidikan islam, memberikan beberapa sumbangsih pemikiran dan membantu dalam bentuk pengabdian sehingga mewujudkan kepedulian terhadap sesama masyarakat yang mempunyai nilai-nilai kemanusiaan .

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 07 Mei 2022 – 05 Juni 2022 di Desa Alasmalang kecamatan raas kabupaten sumenep,dari kegiatan ini ada banyak harapan terutama dapat mencegahmata rantai penyebaran COVID-19 dan memberikan pendidikan terhadap masyarakat tentang bahaya virus tersebut.

Kuliah Kerja Nyata yang berjudul Tematik 2022 yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo merupakan bentuk aspirasi terhadap mahasiswa yang disalurkan terhadap masyarakat sehingga dapat memberikan bantuan atau sumbangsih berupa pengabdian dalam bentuk bersih - bersih lingkungan dan pemberian sembako .

Maka dari itu program pokok dari KKN Tematik yang dilakukan oleh lembaga perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk individu.

**KATA KUNCI :** Revitalisasi Kesadaran Masyarakat Ditengah Pandemi COVID-19.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
ABSTRAK .....	3
DAFTAR ISI .....	4
KATA PENGANTAR.....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2 RENCANA PROGRAM.....</b>	<b>7</b>
A. Tahap identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan.....	8
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat program.....	10
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	11
<b>BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>12</b>
A. Proses Pelaksanaan.....	12
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	15
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	16
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>19</b>

## KATA PENGANTAR

Pertama- Pertama marilah kita panjatkan puja puji syukur kita kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada semua hamba yang lemah dan tiada daya tanpa pertolongannya, Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas kuliah kerja nyata yang diadakan oleh universitas Nurul Jadid , Dalam laporan kegiatan KKN kami yang berjudul *‘Revitalisasi kesadaran masyarakat dalam menghadapi covid 19 melalui ramah lingkungan’* Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan KKN ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang di berikan kepada saya.
5. Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Ttd

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dunia saat ini di gencarkan oleh pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid 19 hampir seluruh dunia terdampak virus corona awal mulanya virus ini di temukan di Wuhan China, Pada tanggal 7 Januari 2022, Cina mengidentifikasi fenomena yang sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2022, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, dan tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Italia kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan.

Sehingga negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahapan Identifikasi**

Jika kita melihat media yang beredar penyebaran Covid 19 di Kabupaten Sumenep Jawa Timur Sabtu, 01 Mei 2022 hampir semua daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan yang sangat menghawatirkan untuk kita semua. Menanggapi perubahan status Sumenep dari hijau menjadi zona merah, hal ini menjadi cambuk bagi semua pihak bahwasanya penanganan lebih ditingkatkan. Kecamatan Raas berada dalam zona kuning dan di apit oleh daerah lain. sangat penting untuk daerah tersebut menjaga agar tidak terjangkit virus tersebut. Salah satu desa di Kecamatan Raas yaitu Desa Alasmalang yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Nurul Jadid tahun 2022.

Desa Alasmalang Kecamatan Raas merupakan suatu desa yang terpencil jauh dari keramaian kota dengan keadaan masyarakat yang pendidikannya dibawah standar dengan pendapatan yang minim. Merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu aman saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut :

##### **a. Sosialisasi Dini**

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi melalui masyarakat dan pemuda yang pengetahuannya kurang begitu memahami tentang Covid 19, Terkadang banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumunan untuk optimalisasi memutus penularan wabah Covid 19.

b. Bersih-bersih Lingkungan

Dalam kegiatan ini saya akan melestarikan gerakan bersama masyarakat melakukan pembersihan Lingkungan di tempat-tempat umum dengan memberikan edukasi tentang lingkungan hidup. tempat umum merupakan tempat yang sering di datangi masyarakat.

c. Pos malam

Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. kegiatan ini guna menjaga agar masyarakat tidak lalai atau tidak disiplin karena ada beberapa warga yang mungkin datang dari kota atau keluar dari desa disaat malam hari untuk menyembunyikan kesalahan yang dia lakukan karena tidak memerhatikan kebijakan pemerintah mereka kebanyakan berfikir untuk melakukannya di malam hari. Yang notabene nya Perantau.

Kegiatan yang saya lakukan dalam hal ini saya akan melakukan bantuan berupa konsumsi untuk mereka yang berjaga saat di malam hari karena mereka berusaha sangat keras dalam menjaga keamanan desa. dan mengapa saya tidak mengikuti kegiatan mereka karena hal yang tidak memungkinkan untuk saya.

d. Bantuan sejahtera

Dalam kegiatan ini merupakan gerakan kemanusiaan setiap warga yang di karantina maka kebutuhan keluarganya akan di penuhi oleh desa seperti bahan bahan pokok setiap harinya. Kebanyakan warga dari luar kota merupakan pekerja dan sebagi kepala rumah tangga apabila warga tersebut di karantina maka bagaimana dengan keluarganya siapa yang akan memenuhi kebutuhannya, maka dengan itu adanya kegiatan tersebut.



e. Doa Bersama

Selain menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai salah satu upaya pencegahan covid 19 , selain itu juga akan diadakan doa bersama yang bekerja sama dengan beberapa organisasi dan masyarakat.

f. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaanya dan kinerjanya tidak memberatkan smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya pribadi dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

g. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

h. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Balai desa alasmalang kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep
- b. Waktu:08.00 Wib – Selesai
- c. Hari :Kamis- Jumat /07 Mei s/d 30 Juni 2022

Gambaran rancangan kegiatan dari minggu pertama sampai minggu terakhir

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei 2022			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan gerakan dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi sadar lingkungan kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19 Dan tetap selalu menjaga kebersihan.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil.

#### D.Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Alasmalang (Samiuddin S.Pd.)	1) Meberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di desa Alasmalang Kecamatan Raas Kab. Sumenep 2)Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
		1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	H. Mulqi	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di

		lakukan dalam program kerja
--	--	-----------------------------

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses Pelaksanaan**

Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di Jawa Timur, 30 April 2022 hampir semua daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sangat mengkhawatirkan untuk kita semua. Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan Raas Kabupaten Sumenep berada dalam zona kuning. Salah satu desa di Kecamatan Paiton yaitu Desa Alasmalang yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Nurul Jadid

Berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswa untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. Tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa masing-masing dengan Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 berbasis Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat tema “Revitalisasi kesadaran masyarakat dalam menghadapi covid 19 melalui ramah lingkungan”

##### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya

peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.<sup>1</sup> Penyuluhan ini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat desa setempat meliputi kesehatan untuk mencegah covid-19 dengan cara

- a) Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona
- b) Menjaga jarak (social distancing)

## 2. Penjagaan posko

Keberadaan dan posko karantina bagi para pemudik yang ada di level kecamatan dan desa terbukti sangat efektif dalam mencegah meluasnya penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa Alasmalang kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep.

Oleh karenanya, Pelaksana Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Sumenep menghimbau kepada seluruh Posko karantina pemudik agar lebih serius melaksanakan dan menegakkan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

## 3. Bersih-bersih Lingkungan

Dalam kegiatan ini saya melestarikan Lingkungan untuk mencegah rantainya penyebaran covid 19 gerakan bersih lingkungan kami bersama masyarakat membersihkan tempat-tempat umum dan wisata yang ada dikecamatan raas setelah itu juga disisipi dengan memberikan edukasi tentang lingkungan hidup.

Tentunya dalam kegiatan ini lebih banyak didukung oleh masyarakat setempat disamping alam sekitar yang indah juga diberikan hal terpenting

---

<sup>1</sup> . <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>

didalmnya yaitu pendidikan yang kita bisa kenal dengan pendidikan non formaltentunya berbeda dengan pendidian formal.

#### 4. Pembagian Sembako

Selain bebrapa pencegahan baik dari segi kesehatan pembagian masker dan bersih bersih lingkungan kami berupaya lain untuk mencegah dan melindungi warga dari penyebaran Covid-19, dalam bentuk pembagian sembako yang kami peroleh dari masyarakat yang menegah ke atas kami distribusikan kembali ke rumah - rumah warga yang sekiranya pantas mendapat bantuan sembako tersebut.

#### 5. Doa bersama

Selain menjaga penyebaran covid 19 dengan bentuk melestarikan lingkungan dan beberapa cara lainnya , selain itu juga diadakan doa bersama agar musibah yang kita khawatirkan bersama cepat selesai memohon pertolongan dengan jalan spiritual terhadap sang maha kuasa kami mengajak bekerja sama dengan beberapa organisasi dan mengajak anak –anak atau pemudauntuk membaca amalan-amalan yang diberikan KH. Khasyim Asari.

#### 6. Proses Pembuatan Vidio

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan vidio dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni Smartphone android, pengambilan gambar juga dibantu oleh teman kami saudara Embun Fajar dan sekaligus juga di edit menggunakan aplikasi Kine master. Proses editing vidio ini dengan cara memotong vidio. Hal ini menjadikan kami praktis selain itu juga didalam vidio kami berisi tentang sejarah desa pandean dan wawancara kami kepada kepala desa pandean dan kapolsek paiton.

#### 7. Wawancara

##### a. Perangkat Desa

- 1) Sejak pertama kali wabah pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Lalu merambat ke Jawa Timur khususnya kabupaten Sumenep, bagaimana langkah praktis yang diambil?
- 2) Jawab : langkah pertama kali untuk pandemic Covid-19, desa melakukan pembatasan-pembatasan untuk keluar masuknya bagi orang luar yang masuk ke desa ini, untuk rakyat sendiri juga dibatasi

untuk keluar dari rumah dengan cara :

- a) Membagikan masker
- b) Mendirikan atau membuat portal portal di setiap dusun, dan melakukan pengukuran suhu tubuh, jadi setiap kepala dusun mengukur suhu tubuh bagi setiap warganya.<sup>2</sup>

b. Tokoh Masyarakat

1. Sejak pertama kali wabah pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Lalu merambat ke Jawa Timur khususnya kabupaten Sumenep, bagaimana dampak yang terjadi di lingkungan setempat?
2. Jawab : Dampak yang terjadi yang dikarenakan pandemic Covid-19, banyak masyarakat yg secara darastis baik dari segi ekonomi dan juga pendidikan yang kurang efektif.<sup>3</sup>

**B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan KKN selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2022 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung.

1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari kepala desa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian.
- c.) Mendapatkan mitra yang sangat koperatif dan berkerja sama dengan masyarakat yang mendampingi setiap kegiatan.
- d.) KKN di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

---

<sup>2</sup> . Ahmadi (2022, Mei senin). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Alasmalang. (Nurmahmudi Interview)

<sup>3</sup> Zainur Rahman (2022, Mei Rabu). wawancara terkait dampak covid-19 di Desa Alasmalang. (Nurmahmudi Interview)

e.) Kegiatan KKN di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

## 2. Faktor Penghambat

a.) Selama Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.

b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.

c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.

d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata kami kurang efektif kepada masyarakat.

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.



## BAB IV PENUTUPAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program kuliah kerja nyata “*Revitalisasi kesadaran masyarakat dalam menghadapi covid 19 melalui ramah lingkungan*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari Penyuluhan, Penjagaan Posko, bersih-bersih lingkungan sekitar, Pembagian Sembako dan doa bersama dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa sedikit aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen masyarakat dan pemerintah setempat.

### B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen masyarakat agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalah fahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>
- Ahmadi (2022, Mei Senin). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Alasmalang. (Nurmahmudi Interview)
- Zainur Rahman (2022, Mei Rabu). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Alasmalang. (Nurmahmudi Interview)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Bersama Masyarakat saat pembagian Sembako



Foto Bersama Seperangkat desa alasmalang Sekaligus Wawancara Tentang Penanganan Covid 19



Foto saat bersih-bersih lingkungan sekitar

